

# DAILY MARKET RECAP

01 DESEMBER 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG mencatatkan pelemahannya seiring dengan pelemahan Bursa Saham yang dikarenakan pasar dalam keadaan jenuh dengan jeda jangka pendek.

Bursa Saham Wall Street berakhir melemah pada penutupan awal pekan ini karena investor yang sedang menganalisis aksi profit taking.

Mata uang USD sedikit menguat terhadap majors akibat aksi profit taking akhir bulan.

Kurs USD/IDR | 14.190 | Kurs EUR/USD | 1.1948 |  
IHSG per 30 NOV 2020 | 5,612.42 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.44	0.07
FED RATE *NOV-20	0.25	1.20	0.00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	27-Nov	30-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.15	6.14	(0.29)
Indonesia USD 10yr	1.81	1.80	(0.83)
US Treasury 10yr	0.84	0.84	0.24

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0951
1 Mth	3.8023	0.1430
3 Mth	4.0558	0.2323
6 Mth	4.2558	0.2545
1 Yr	4.4615	0.3356

Bursa Saham Dunia			
	27 - Nov	30 - Nov	%Change
IHSG	5,783.34	5,612.42	(2.96)
LQ 45	920.11	883.06	(4.03)
S&P 500 (US)	3,638.35	3,621.63	(0.46)
Dow Jones (US)	29,910.37	29,638.64	(0.91)
Hang Seng (HK)	26,894.68	26,341.49	(2.06)
Shanghai Comp (CN)	3,408.31	3,391.76	(0.49)
Nikkei 225 (JP)	26,644.71	26,433.62	(0.79)
DAX (DE)	13,335.68	13,291.16	(0.33)
FTSE 100 (UK)	6,367.58	6,266.19	(1.59)

**FX**

Mata uang USD sedikit menguat terhadap majors akibat aksi profit taking akhir bulan. Tekanan jual terhadap mata uang EUR bertambah setelah data perkiraan awal Inflasi Jerman untuk bulan November yang dirilis kemarin dibawah ekspektasi, turun 0.3% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, fokus pasar hari ini tertuju pada rapat kebijakan moneter RBA dimana konsensus suku bunga acuan tetap di rekor terendah 0.1%. Disesi perdagangan kemarin, mata uang Negara berkembang dibuka menguat terhadap USD akibat kombinasi dari optimisme vaksin dan peluang untuk pelonggaran moneter yang lebih di Amerika Serikat sehingga mendorong investor keluar dari mata uang USD. USDIDR dibuka di level 14120-14130 dan kemudian diperdagangkan naik ke 14,135-14,145 didorong oleh permintaan akhir bulan. Disesi Eropa, spot USDIDR mengalami kenaikan ke level 14,175 setelah spekulasi bahwa Jakarta dapat melakukan lockdown lagi akibat meningkatnya kasus virus corona dalam dua pekan terakhir. USDIDR akhirnya ditutup di 14,170-14,180. USDIDR pagi ini di buka di level 14,180-14,200, dengan rentang perdagangan diperkirakan di 14,140-14,210.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Berdasarkan kalender penerbitan, hari ini akan menjadi lelang obligasi konvensional terakhir ditahun ini. Target penerbitan Rp 20 triliun dan bisa dimaksimalkan hingga Rp 40 triliun. Menjelang lelang, tidak banyak aktifitas yang terlihat di pasar sekunder kemarin. Imbal hasil naik 2-3 bps lebih tinggi dibandingkan penutupan minggu lalu.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -2,955% dan berakhir pada level 5,612.42. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30(-4,23%) dan LQ45(-4,03%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan pasar kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sector yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sector infrastruktur melemah sebesar -5.00%, aneka industri mencatatkan penurunan sebesar -3,92% dan sektor finansial mengalami pelemahan sebesar -3,31%. Hanya sektor pertanian yang mencatatkan penguatan sebesar +2,21%. Investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 3.273,84 Miliar. Mayoritas Bursa Daham Asia berakhir melemah pada perdagangan hari Senin (30/11), karena pasar dalam keadaan jenuh dengan jeda jangka pendek. Indeks MSCI Asia Pasifik (tidak termasuk bursa saham Jepang) berakhir melemah sebesar 1.3%. Kantor Biro Statistik Nasional China mengumumkan data indeks manufaktur ke posisi 52.1 lebih tinggi dari perkiraan para analis sebesar 51.5 poin. Data indeks PMI China ini mencerminkan kenaikan seiring negara tersebut menorehkan pemulihan ekonomi yang kuat dari pandemi virus covid-19. Bursa Saham Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan hari Senin (30/11), karena aksi ambil untung yang dilakukan para pedagang.

Cross Currencies			
	30 - Nov	01 - Dec	% Change
USD/IDR	14,110	14,190	0.57
EUR/IDR	16,895	16,954	0.24
JPY/IDR	135.85	136.00	0.01
GBP/IDR	18,822	18,940	0.52
CHF/IDR	15,616	15,632	(0.00)
AUD/IDR	10,446	10,440	(0.16)
NZD/IDR	9,940	9,966	0.15
CAD/IDR	10,868	10,936	0.53
HKD/IDR	1,820	1,831	0.45
SGD/IDR	10,552	10,595	0.30

Major Currencies			
	30 - Nov	01 - Dec	% Change
EUR/USD	1.1974	1.1948	(0.22)
USD/JPY	103.87	104.34	0.45
GBP/USD	1.3341	1.3348	0.05
USD/CHF	0.9036	0.9078	0.46
AUD/USD	0.7404	0.7358	(0.62)
NZD/USD	0.7045	0.7023	(0.31)
USD/CAD	1.2983	1.2975	(0.06)
USD/HKD	7.7510	7.7519	0.01
USD/SGD	1.3372	1.3393	0.16

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."